

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Definisi dispepsia berdasarkan Perkumpulan Gastroenterologi Indonesia (PGI) yaitu rasa tidak nyaman yang berasal dari daerah abdomen bagian atas. Rasa tidak nyaman tersebut dapat berupa salah satu atau beberapa gejala berikut yaitu: nyeri *epigastrium*, rasa terbakar di *epigastrium*, rasa penuh setelah makan, cepat kenyang, rasa kembung pada saluran cerna atas, mual, muntah, dan sendawa.¹ Dispepsia belum diinvestigasi atau terminology dalam Bahasa Inggrisnya adalah *Uninvestigated dyspepsia* (UD) adalah diagnosis dari dispepsia kasus baru atau berulang dimana belum dilakukan pemeriksaan penunjang yang menjelaskan penyebab dari gejala dispepsianya.²

Prevalensi dispepsia belum diinvestigasi secara global adalah sebesar 21%³ namun dapat bervariasi dari 7%-45% tergantung negara tempat dilaksanakannya penelitian dan definisi masing-masing.⁴ Sedangkan untuk prevalensi dispepsia belum diinvestigasi di Asia Tenggara adalah 14,6%.³

Kecemasan diartikan sebagai perasaan subyektif tidak nyaman, ketakutan pada sesuatu yang akan terjadi ataupun rasa gelisah.⁵ Prevalensi kecemasan di dunia dan Asia Tenggara berturut-turut adalah 7,3% dengan

rentang 4,8%-10,9%,⁶ 2,8% dengan rentang 2,2%-3,4%.⁷ Prevalensi gangguan mental emosional di Indonesia tahun 2013 adalah sebesar 6%.⁸

Sudah ada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa ada kaitan antara kecemasan dengan dispepsia. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Aro P dkk pada populasi orang Swedia.⁹ Di Indonesia pun, sudah ada beberapa penelitian serupa, salah satunya adalah penelitian Ari Lestari dengan sampel siswa kelas IX menjelang ujian nasional.¹⁰ Namun kebanyakan penelitian yang ada saat ini mengaitkan antara kecemasan dengan dispepsia fungsional. Peneliti hanya mendapati satu penelitian yang mengaitkan antara kecemasan dengan dispepsia belum diinvestigasi yaitu penelitian Aro P. Selain itu juga belum banyak penelitian serupa yang mengambil sampel dari mahasiswa Fakultas Kedokteran. Hal itulah yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian tersebut dengan sampel mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan (FK UPH) Angkatan 2015.

1.2. Rumusan Masalah

Prevalensi dispepsia belum diinvestigasi di Asia Tenggara adalah 14,6%.³ Prevalensi kecemasan di Asia Tenggara adalah 2,8%⁷ namun prevalensi di Indonesia adalah sebesar 6%.⁸

Sudah ada banyak penelitian yang membuktikan kaitan antara kecemasan dengan dispepsia fungsional namun belum banyak penelitian yang mengaitkan antara kecemasan dengan dispepsia belum diinvestigasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara kecemasan dengan dispepsia belum diinvestigasi pada mahasiswa FK UPH Angkatan 2015.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat hubungan antara kecemasan dengan dispepsia belum diinvestigasi pada Mahasiswa FK UPH angkatan 2015?
2. Berapa prevalensi kecemasan Mahasiswa FK UPH angkatan 2015?
3. Berapa prevalensi dispepsia belum diinvestigasi pada mahasiswa FK UPH angkatan 2015?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum:

1. Mengetahui hubungan antara kecemasan dengan dispepsia belum diinvestigasi pada Mahasiswa FK UPH angkatan 2015.

Tujuan Khusus:

1. Mengetahui prevalensi kecemasan pada mahasiswa FK UPH angkatan 2015.
2. Mengetahui prevalensi dispepsia belum diinvestigasi pada mahasiswa FK UPH angkatan 2015.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat Akademik:

1. Memberikan data pendukung hubungan antara kecemasan dengan dispepsia belum diinvestigasi.
2. Dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya tentang dispepsia belum diinvestigasi.

Manfaat Praktis:

1. Menjadi informasi bagi masyarakat tentang hubungan kecemasan dengan dispepsia belum diinvestigasi.

